PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI MASALAH-MASALAH SOSIAL DI LINGKUNGAN SEKITAR DENGAN STRATEGI *PROBLEM BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS IV-A MI TANADA WARU SIDOARJO

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS: K T.2012 050 PGMI
No. REG: T.2012/PGMI/050
ASAL BUKU:
TANGGAL:

Oleh:
DIAN FITROTIN
D37208006

FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh :

Nama : DIAN FITROTIN

Nim : D37208006

Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI MASALAH-MASALAH SOSIAL di LINGKUNGAN SEKITAR DENGAN STRATEGI *PROBLEM BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS IV-A MI TANADA WARU SIDOARJO

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 27 Juli 2012
Pembimbing

Drs. Nadlir, M.Pd.I
NIP. 196807221996031002

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Dian Fitrotin** ini telah dipertahankan di depan tim penguji skripsi

Surabaya, 30 Juli 2012
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan

Dr. H. Nur Hamim, M.Ag
NIP. 196203121991031002

Ketua

Drs. Nadlir, M.Pd.I
NIP. 196807222199603100 2

Sekretaris

Sulthon Mas'ud, M.Pd.I
NIP. 197300910200701101 7

Penguji I

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I
NIP. 197307222005011005

Penguji II

Nur Wakhidah, M.Si
NIP. 197212152002122002

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Dian Fitrotin
NIM	: D37208006
Jurusan/Program Studi Fakultas	: PGMI/Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 27 Juli 2012
Yang Membuat Pernyataan
Tanda Tangan

METERAI TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL 20
23489ABF113412210
ENAM RIBU RUPIAH
6000
DJP

Dian Fitrotin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Dian Fitrotin, 2012. Peningkatan Hasil Belajar IPS Pada Materi Masalah-Masalah Sosial di Lingkungan Sekitar Dengan Strategi *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas IVA MI Tanada Waru Sidoarjo. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Drs M. Nadlir, M.Pd.I.

Kata Kunci : Hasil belajar IPS, Strategi *Problem Based Learning*

Hasil belajar IPS pada materi masalah-masalah sosial di lingkungan sekitar pada siswa kelas IV-A MI Tanada Waru Sidoarjo yang tergolong kurang, hal ini disebabkan oleh strategi yang digunakan oleh guru tidak bervariatif. Menanggapi hal tersebut maka diadakan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas IV-A MI Tanada Waru Sidoarjo pada materi masalah-masalah sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan menggunakan strategi Problem Based Lerning.

Permasalahan yang di kaji pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah keadaan hasil belajar IPS sebelum menggunakan strategi *Problem Based Learning* pada materi mengenal masalah-masalah sosial di lingkungan sekitar pada siswa kelas 4 MI Tanada Waru sidoarjo; (2) Bagaimanakah penerapan strategi problem based learning pada materi mengenal masalah-masalah sosial di lingkungan sekitar pada siswa kelas IVA MI Tanada Waru sidoarjo; (3) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan strategi *Problem Based Learning* pada materi mengenal masalah-masalah sosial di lingkungan sekitar pada siswa kelas IV-A MI Tanada Waru sidoarjo.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan sebelumnya juga dilakukan pra siklus yaitu pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Problem Based Learning* untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum adanya penelitian. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Adapun pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data secara deskriptif kualitatif, dan kuantitatif.

Dari uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa: (1) hasil belajar IPS pada pra siklus yang tergolong cukup dan belum maksimal, hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar pra siklus yang hanya mencapai rata-rata 67,67 dengan prosentase ketuntasan hasi belajar siswa yang hanya mencapai 42,85%. (2) penerapan strategi *Problem Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas siswa dan aktivitas guru kelas IV-A MI Tanada waru sidoarjo melalui strategi *Problem Based Learning*. (3) Strategi *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV-A MI Tanada Waru Sidoarjo, hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siklus pertama mencapai rata-rata 71,3, dan prosentase ketuntasan belajar mencapai 46,42% dan pada siklus kedua mengalami peningkatan, yaitu rata-rata hasil belajar siswa mencapai 82,8 dengan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 92,85% pada siklus kedua hasilnya adalah tergolong baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN MOTTO iii
PERSEMBAHAN iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI v
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tindakan yang dipilih 6
D. Tujuan Penelitian 6
E. Lingkup Penelitian 6
F. Manfaat Penelitian 7
G. Definisi Operasional 9
H. Sistematika Pembahasan 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar 13
1. Pengertian Hasil Belajar 13
2. Klasifikasi Hasil Belajar 14
3. Macam-macam Tes sebagai Penilaian Hasil Belajar 21
4. Non Tes sebagai Alat Hasil Belajar-Mengajar 22
B. Strategi *Problem Based Learning* pada Pembelajaran IPS 23
1. Strategi Problem Based Learning 23
2. Pembelajaran IPS 27
C. Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Strategi Problem Based Learning 36

BAB III METODE DAN RENCANA PENELITIAN

A. Metode Penelitian 40
B. Setting dan Subyek Penelitian 41
C. Variabel Yang Diselidiki 41
D. Rencana Tindakan 42
E. Prosedur Penelitian 43
F. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data 49
G. Analisis Data 51
H. Indikator Kinerja 53
I. Tim Peneliti dan Tugasnya 54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian 55
B. Hasil Penelitian 57
C. Pembahasan 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 85

B. Saran 86

DAFTAR PUSTAKA **88**

PERNYATAAN KEASLIAN TULUSAN **90**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP **91**

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
4.1	Tenaga guru	55
4.2	Hasil Tes Siswa pra siklus	57
4.3	Hasil Observasi Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I	62
4.4	Hasil Observasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus I	65
4.5	Nilai Hasil Belajar Siklus I	67
4.6	Hasil Observasi Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II	73
4.7	Hasil Observasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus II	76
4.8	Nilai Hasil Belajar Siklus II	79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daftar Gambar

Gambar	hal
3.1 Prosedur Penelitian *Kurt Lewin*	41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I

1. Lembar observasi guru dan siswa
2. Lembar Observasi Guru dan Siswa Siklus I
3. RPP siklus I
4. Lembar Pengamatan Kelompok siklus I
5. Daftar nilai kelompok siklus I
6. Lembar Kerja Siswa 1
7. Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus I
8. Lembar Observasi Guru dan Siswa Siklus II
9. RPP siklus II
10. Lembar Pengamatan Kelompok siklus I
11. Daftar nilai kelompok siklus I
12. Lembar Kerja Siswa 2
13. Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus II
14. Dokumentasi

Lampiran II

1. Surat izin penelitian
2. Surat konsultasi skripsi
3. Surat tugas pembimbing
4. Surat keterangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kegiatan kehidupan. Pendidikan berlangsung disegala jenis, bentuk, dan tingkat lingkungan hidup, yang kemudian mendorong kemunduran pertumbuhan segala potensi yang ada di dalam diri individu. Dengan kegiatan pembelajaran seperti itu, individu mampu mengubah dan mengembangkan diri menjadi semakin dewasa, cerdas, dan matang. Jadi singkatnya, pendidikan merupakan sistem proses menuju pendewasaan, pencerdasan, pematangan diri.[1]

Undang-undang no 20 th 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

[1] Suparlan Suhartono, *Filsafat Pendidikan*, (Jogjakarta: PT. Ar ruz Media, 2007) 79-80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[2]

IPS merupakan salah satu mata pelajaran di tingkat Sekolah Dasar (SD) atau MI dan tingkat menengah, atau nama program studi. Namun Pengertian IPS di tingkat persekolahan itu sendiri mempunyai perbedaan makna, disesuaikan karakteristik dan kebutuhan peserta didik khususnya antara IPS untuk Sekolah dasar (SD) dengan IPS untuk sekolah menengah pertama (SMP) dan IPS untuk untuk Sekolah Menengah Atas (SMA). Pengertian IPS di persekolahan tersebut ada yang berarti nama mata pelajaran yang berdiri sendiri, ada yang berarti gabungan dari sejumlah mata pelajaran atau di siplin ilmu dan ada yang berarti program pengajaran. Perbedaan ini dapat pula diidentifikasi dari perbedaan pendekatan yang diterapkan pada masing-masing jenjang persekolahan tersebut.[3]

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti: sosiologi, Sejarah, Geografi, Ekonomi, Politik, hukum, Budaya. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial. IPS atau study sosial itu merupakan bagian kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu sosial: sosiologi, sejarah, Geografi, Ekonomi, Politik, Filsafat, Psikologi Sosial.[4]

---

[2] Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009) 1

[3] Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009) , 19 - 20

[4] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), 124

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada materi pelajaran IPS jangan hanya dijadikan sebagai pengetahuan yang harus diterima dan diingat saja, tetapi juga sebagai bahan yang harus diterima dan diingat saja, tetapi juga sebagai bahan yang harus dikaji dan diperdebatkan melalui pertanyaan-pertanyaan. [5] Selain itu fungsi IPS sebagai pendidikan yaitu membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna untuk masa depannya, keterampilan sosial dan intelektual dalam membina perhatian serta kepedulian sosialnya sebagai SDM yang bertanggung jawab dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional.

Dari hasil observasi awal dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar pada siswa kelas IV-A MI Tanada Waru Sidoarjo guru masih cenderung memanfaatkan metode ceramah serta penugasan kepada siswa dengan cara siswa di beri pekerjaan rumah yang dinilai secara individual oleh guru tanpa didiskusikan di kelas. Secara operasional, guru menjelaskan materi kepada siswa kemudian memberikan contoh-contoh di papan tulis. Setelah selesai menerangkan materi, guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal. Sehingga para siswa cenderung pengetahuannya hanya bersumber dari materi yang ada di dalam buku IPS yang menjadi buku panduan. Akibatnya siswa tidak terlatih untuk dapat menemukan, dan memecahkan masalah secara kritis dan kreatif tentang isu-isu sosial yang sedang terjadi dalam masyarakat, kemudian dihubungkan atau dikaitkan dengan materi yang sedang dipelajari. Hal ini sangat berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar IPS.

---

[5] Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009) , 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guna meningkatkan hasil belajar siswa pada materi masalah-masalah sosial di lingkungan sekitar, guru perlu melakukan tindakan kelas yakni dengan memperbaiki proses pembelajaran dengan memodifikasi pola pembelajaran yang selama ini hanya monoton. Sehingga siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran IPS dan hasil belajar meningkat.

Untuk dapat mempermudah pada pembelajaran IPS kelas IV-A MI peneliti menggunakan strategi *Problem Based Learning*, agar pada pembelajaran IPS di kelas IVA MI tidak cenderung monoton.

Problem Based Learning (PBL) merupakan metode instruksional yang menantang siswa agar bekerjasama dalam kelompok untuk mencari solusi bagi masalah yang nyata. Masalah ini digunakan untuk mengaitkan rasa keingintahuan serta kemampuan analisis siswa dan inisiatif atas matapelajaran. *Problem Based Learning* (PBL) mempersiapkan siswa untuk berpikir kritis dan analitis untuk mencari serta menggunakan sumber pembelajaran yang sesuai.[6]

Strategi *Problem Based Learning* tidak mengharapkan siswa hanya sekedar mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran akan tetapi melalui Strategi *Problem Based Learning* ini siswa aktif berfikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan.[7]

---

[6] M. Taufiq Amir, Inovasi Pendidikan Melalui P*roblem Based learning*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2009) 21

[7] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana prenada media, 2011) 218 - 220

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diharapkan dengan menggunakan strategi *Problem Based Learning* siswa dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) semoga rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dapat diatasi.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar IPS pada Materi Masalah Sosial di lingkungan Sekitar dengan Strategi *Problem Based Learning* Pada Siswa kelas IV-A MI Tanada Waru Sidoarjo".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keadaan hasil belajar IPS sebelum menggunakan strategi *Problem Based Learning* pada materi masalah-masalah sosial di lingkungan sekitar pada siswa kelas IV-A MI Tanada Waru sidoarjo ?
2. Bagaimanakah penerapan strategi *Problem Based Learning* pada materi masalah-masalah sosial di lingkungan sekitar pada siswa kelas IV-A MI Tanada Waru sidoarjo ?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan strategi *Problem Based Learning* pada materi masalah-masalah sosial di lingkungan sekitar pada siswa kelas IV-A MI Tanada Waru sidoarjo ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tindakan yang dipilih

Tindakan yang dipilih untuk pemecahan masalah yang dihadapi dalam mata pelajaran IPS ini dengan menggunakan strategi *Problem Based Learning*. Dengan menggunakan strategi pembelajaran ini diharapkan meningktanya hasil belajar pada mata pelajaran IPS.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan keadaan hasil belajar IPS sebelum menggunakan strategi *Problem Based Learning* pada materi masalah-masalah sosial di lingkungan sekitar pada siswa kelas IV-A MI Tanada Waru sidoarjo.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan strategi *Problem Based Learning* pada materi masalah-masalah sosial di lingkungan sekitar pada siswa kelas IV-A MI Tanada Waru Sidoarjo.
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan strategi *Problem Based Learning* pada materi masalah-masalah sosial di lingkungan sekitar pada siswa kelas IV-A MI Tanada Waru Sidoarjo.

E. Lingkup Penelitian

Lingkup Penelitian ini diantaranya adalah :

1. Subjek Penelitian adalah pada siswa kelas IV-A MI Tanada Waru Sidoarjo Semester genap tahun 2011 – 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN SURABAYA IAIN SUNAN AMPEL

2. Dalam pelaksanaan atau kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *Problem Based Learning.*
3. Hasil Belajar pada mata pelajaran IPS yang di maksudkan untuk mengetahui pengetahuan yang dimiliki siswa pada mata pelajaran IPS.

F. Manfaat Penelitian

Secara Umum, manfaat PTK dapat dilihat dari dua segi, yaitu dari segi akademis dan dari segi praktis.

1. Manfaat Akademik

Ditinjau dari segi akademik, PTK bermanfaat untuk mebantu guru menghasilkan pengetahuan yang sahih dan relevan bagi kelas mereka untuk memperbaiki pembelajaran dalam jangka pendek.[8] Dengan semakin mantapnya psikologi kognitif yang konstruktif serta semakin di hayatinya hak dan kewajiban setiap pihak untuk untuk berperan serta dalam melakukan upaya – upaya perbaikan, termasuk upaya perbaikan di bidang pendidikan, maka pendidikan dalam pemanfaatan penelitian untuk penunjang praktis juga berubah. Para guru tidak lagi di anggap sekedar penerima pembaharuan yang telah di kembangkan "di atas". Para guru di harapakan ikut bertanggung jawab unbtuk mengembangkan sendiri pengetahuannya, misalnya pengetahuan dari pembelajaran.[9]

---

[8] Kunandar, *penelitian Tindakan Kelas*, (Jakart : PT raja grafindo persada, 2010) , 68
[9] Basrowi,dkk, *prosedur penelitian tindakan kelas* (Bogor : ghalia Indonesia, 2008), 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari pelaksanaan PTK dapat di lihat dari (1) Merupakan pelaksanaan inovasi pembelajaran dari bawah peningkatan mutu dan perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan guru secara rutin merupakan wahana pelaksanaan inovasi pembelajaran. (2) Pengembangan kurikulum di tingkat sekolah artinya dengan guru melakukan PTK, maka guru telah melakukan implementasi kurikulum dalam tataran praktis, yakni bagaimana kurikulum itu dikembangkan dan di sesuaikan dengan situasi dan kondisi sehingga kurikulum dapat berjalan secara efektif melalui proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.[10]

a. Manfaat bagi Inovasi Pembelajaran

Penelitian tindakan kelas menfokuskan perhatiannya pada pengkajian proses pembelajaran didalam kelas. Tujaunnya adalah untuk meningkatkan kualitas atau memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan secara rutin. Dalam kegiatan inovasi pembelajaran, guru perlu selalu mencoba untuk mengubah, mengembangkan, dan meningkatkan pendekatan metode atau gaya pembelajarannya agar ia mampu melahirkan model Pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik kelasnya.

b. Manfaat bagi Pengembangan Kurikulum di Tingkat Sekolah dan Kelas

[10] Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010) , 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PTK menjadi bermanfaat alasan tes karena hasilnya akan dapat dijadikan salah satu masukan penting dalam pengembangan kurikulum di tingkat sekolah atau kelas. Selain alasan tersebut proses kurikulum biasanya tidak terlepas dari berinteraksinya berbagai teori pemikiran pendidikan yang bersifat abstarak dan jangka panjang. Dengan melakukan PTK , guru akan memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap teori dan pemikiran yang melandasi reformasi kurikulum itu karena mengalami secara empiris implementasi dari teori pemikiran yang abstrak itu dalam kelasnya.

c. Manfaat bagi Pengembangan Profesi Guru

PTK merupakan salah satu media yang dapat di gunakan oleh guru untuk memahami apa yang terjadi di dalam kelas dan kemudian meningkatkannya menuju kerah perbaikan-perbaikan secara profesional. Dengan melakasanakan PTK guru ditantang untuk memiliki keterbukaan terhadap pengalaman dan pembelajaran proses yang baru.[11]

G. Definisi Operasional

Judul dalam penelitian tindakan kelas ini penulis mengangkat judul "Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Strategi *Problem Based*

Basrowi,dkk, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas* (Bogor : ghalia Indonesia, 2008), 60 - 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Learning Pada Siswa Kelas IV-A MI Tanada Waru Sidoarjo". Untuk memperjelas maksud judul yang terkandung didalamnya. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesimpang siuran dan kesalah pahaman dalam mengambil suatu pengertian yang penulis maksudkan.

Adapun kata – kata penting untuk mendapat kan pengertian adalah:

1. Peningkatan hasil belajar IPS

   Peningkatan hasil belajar IPS adalah suatu akibat dari proses belajar pada mata pelajaran IPS menggunakan strategi tertentu dengan menggunakan berbagai alat pengukuran berupa tes sacara terencana baik secara tertulis atau perbuatan.

2. *Problem Based Learning* (PBL)

   Problem Based Learning (PBL) merupakan metode instruksional yang menantang siswa agar bekerjasama dalam kelompok untuk mencari solusi bagi masalah yang nyata. Masalah ini digunakan untuk mengaitkan rasa keingintahuan serta kemampuan analisis siswa dan inisiatif atas matapelajaran. *Problem Based Learning* (PBL) mempersiapkan siswa untuk berpikir kritis dan analitis untuk mencari serta menggunakan sumber pembelajaran yang sesuai.[12]Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orientasi siswa pada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar,

[12]M. Taufiq Amir, Inovasi pendidikan melalui problem based learning, (Jakarta: kencana prenada media, 2009) 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Yang dimaksud dalam penelitaian ini adalah peneliti memilih menggunakan strategi *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar dan hasil belajar yang dimaksud dari hasil tes yang diperoleh siswa dari mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial pada materi masalah-masalah sosial di lingkungan sekitar.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam pembahasan ini, maka perlu adanya penyusunan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab Satu: pendahuluan terdiri dari (a) latar belakang, (b) Rumusan masalah, (c) Tindakan yang di pilih, (d) Tujuan penelitian, (e) lingkup penelitian, (f) manfaat penelitian, (g) definisi operasional, , (h) Sistematika pembahasan.

Bab Dua: kajian teori meliputi, (a) Hasil belajar, (b) Strategi problem based learning pada pembelajaran IPS, (c) Peningkatan hasil belajar IPS dengan Strategi *Problem Based Learning*.

Bab Tiga: Metode dan Rencana Penelitian, meliputi (a) Metode penelitian, (b) Setting dan subjek penelitian, (c) variabel yang di teliti, (d)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rencana tindakan (e) Prosedur penelitaian, (f) Teknik pengumpulan data (g) Analisis data, (h) Indikator Kinerja, (i) Tim peneliti dan tugasnya.

Bab Empat: Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi (a) deskripsi lokasi penelitian, (b) hasil penelitian, (c) pembahasan.

BAb Lima : Penutup, meliputi (a) kesimpulan, (b) saran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Leo Sutrisno (2008:25) mengemukakan "hasil belajar merupakan gambaran tingkat penguasaan siswa terhadap sasaran belajar pada topik bahasan yang dieksperimenkan, yang diukur dengan berdasarkan jumlah skor jawaban benar pada soal yang disusun sesuai dengan sasaran belajar".

Suyono (2009:8) menyatakan "hasil belajar dapat dijelaskan denganmemahami dua kata yang membentuknya, yaitu "hasil" dan "belajar". Pengertian hasil menunjuk kepada suatu perolehan akibat dilakukannya suatuaktivitas yang mengakibatnya berubahnya input secara fungsional".

Purwanto (1989:3) menyatakan bahwa "hasil belajar adalah suatu yangdigunakan untuk menilai hasil pelajaran yang telah diberikan kepada dalamwaktu tertentu".

Slameto (1993:17) menyatakan "hasil belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar".[13]

Berdasarkan berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu tes yang di susun secara terencana baik tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.[14] Yang dimaksud dalam penelitaian ini adalah peneliti memilih menggunakan strategi *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar dan hasil belajar yang dimaksud dari hasil tes yang diperoleh siswa dari mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial pada materi masalah-masalah sosial di lingkungan sekitar.

2. Klasifikasi Hasil Belajar

Hor ward membagi tiga macam hasil belajar, yakni: (a) keterampilan, kebiasaan; (b) Pengetahuan dan pengertian; (c) sikap dan cita–cita, masing–masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah di tetapkan dalam kurikulum[15]. Dalam sistem pendidikaan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan maupun istruksional, mengguanakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu:

---

[13] http://www.scribd.com/doc/49860484/14/Pengertian-Hasil-Belajar, 3 februari 2011

[14] Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu*, (Bogor: GhaliaIndonesia, 2012), 7

[15] Nana Sudjana dkk, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT remaja Rosda Karya, 2010), 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Ranah Kognitif

Bloom membagi tingkat kemampuan atau tipe hasil belajar yang temasuk aspek kognitif menjadi enam, yaitu :

1) Tipe Hasil Belajar : Pengetahuan

Istilah pengetahuan dimaksudkan sebagai terjemahan dari kata *knowledge* dalam taksonomi Bloom. Sekalipun demikian, maknanya tidak sepenuhnya tepat sebab dalam istilah tersebut termasuk pula pengetahuan faktual disamping pngetahuan hafalan atau untuk diingat seperti rumus, batasan, definisi, istilah, pasal dll.

Dibandingkan dengan tipe hasil belajar lain, tipe pengetahuan hafalan termasuk tingkat yang paling rendah, meskipun demikian pengetahuan yang lebih tinggi. Di sesuaikan dengan tingkat kemampuan berpikir siswa, soal–soal tes yang banyak menuntut pengetahuan hafalan yang cocok untuk murid SD kelas–kelas rendah, untuk kelas tinggi proporsi jumlah soalnya yang mengungkapakn kemampuan berpikir yang lebih tinggi harus makin besar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Tipe Hasil Belajar : Pemahaman

Yang dimaksud pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mampu yang mengharapakan peserta ujian mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini peserta ujian tidak hanya hafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.[16]

Pemahaman dapat dibedakan dalam tiga tingkatan :

a) Pemahaman Terjemahan

Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti sebenarnya, misalnya dalam pembelajaran IPS mengartikan masalah sosial.

b) Pemahaman Penafsiran

Yakni menghubungkan bagian–bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.

c) Pemahaman Ekstrapolasi

---

[16] M. Ngalim purwanto, *Prinsip – Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2006), 44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan ekstrapolasi seorang diharapkan mampu melihat di balik yang tertulis, atau dapat membuat ramalan tentang konsekuensi sesuatu, atau dapat memperluas persepsinya dalam arti waktu, dimensi, kasus, atau masalahnya.[17]

3) Tipe hasil belajar : Aplikasi

Dalam tipe hasil belajar aplikasi, responden di tuntut kemampuannya untuk merapkan atau mengguanakan apa yang telah di ketahuinya dalam suatu situasi yang baru baginya.

Pengetahuan aplikasi lebih tepat dan lebih mudah di ukur dengan tes berbentuk uraian (essay test dari pada dengan objektif).

4) Tipe hasil Belajar : Analisis

Analiasis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga hierarkinya dan atau susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakan dari keiga tipesebelumnya. Dengan analisis diharapkan seorang mempunyai pemahaman yang komprehensif dan dapat memilahkan integritas menjadi bagian-bagian yang terpadu,

[17] Nana Sudjana dkk, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT remaja Rosda karya, 2010), 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk beberapa hal memahami prosesnya, untuk hal lain memahami cara bekerjanya, untuk hal lain lagi untuk memahami sistematikanya.

5) Tipe Hasil Belajar: Sintesis

Berpikir sintesis merupakan salah satu terminal untuk menjadikan orang lebih kreatif. Berpikir kreatif merupakan salah satu hasil yang hendak dicapai dalam pendidikan. Seseorang yang kreatif sering menemukan atau menciptakan sesuatu. Dengan kemampuan sintesis, orang menemukan hubungan kausal atau urutan tertentu, atau menemukan abstraksinya atau operasionalnya.

6) Tipe Hasil Belajar : Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, pemecahan, metodologi, materi, dll. Dilihat dari segi tersebut maka dalam evaluasi perlu adanya satu kriteria atau standar tertentu.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Penilaian hasil belajar afektif kurang mendapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perhatiaan dari guru. Para guru lebih banyak menilai ranah kognitif semata-mata. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar. Kategorinya di mulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks.

1) *Reciving/attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang data kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dll
2) *Responding*/jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap simulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasaan dalam mejawab stimulus dari lkuar yang datang kepada dirinya.
3) *Valuing* (penilaian) bekenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atauu stimulus tadi. Dalam evaluasi ini termasuk didalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Organisasi, yakni pengembangan diri nilai kedalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lai, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.

5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Kedalam termasuk keseluruhan nilai dan karakteristiknya.

c. Ranah Psikomotoris

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu .

Ada enam tingkatan keterampilan, Yakni :

1) Gerakan refleks
2) Keterampilan pada gerakan –gerakan dasar
3) Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris,dll
4) Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
5) Gerakan-gerakan keterampilan sederhana sampaai pada keterampilan yang kompleks
6) Kemampuan yang berkenaan dengan kominikasi *non decursive* seperti gerakan ekspertif gerakan dan interpretatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tipe hasil belajar ranah psikomotoris berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah ia menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ini sebenarnya tahap lanjutan dari hasil belajar afektif yang baru tampak dalam kecendrungan – kecendrungan untuk berperilaku.[18]

3. Macam – macam tes Sebagai Penilaian Hasil Belajar

Tes pada umunya diguanakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan peguasaan bahan ajar sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Ada dua jenis tes, diantaranya adalah :

a. Tes Uraian

Tes uraian ini adalah pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk menguraikan, mejelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata – kata dan bahasa sendiri.

Jenis – jenis tes uraian adalah :

1) Uraian bebas , dalam uraian jawaban bebas jawaban siswa tidak di batasi, bergantung pada pndangan siswa itu sendiri

[18] Nana Sudjana dkk, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), 29 - 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Uraian bebas dan uraian berstruktur, dalam bentuk ini pertanyaan diarahkan kepada hal – hal tertentu atau ada pembatasan tertentu. Pembatasan itu bisa dari segi ruanglingkup, sudut pandang menjawabnya, indikator – indikatornya.

b. Bentuk Objektif

Soal – soal bentuk objektif banyak digunakan dalam menilai hasil belajar. Hal ini di sebabkan anatara lain luasnya bahan pelajaran yang dapat dicakup dalam tes dan mudahnya menilai jawaban yang diberikan.

Soal–soal bentuk objektif ini dikenal ada beberapa bentuk yakni: jawaban singkat, benar–salah, menjodohkan, dan pilihan ganda.[19]

4. Non Tes Sebagai Alat Penilaian Hasil Belajar – Mengajar

Hasil belajar tidak hanya di nilai oleh tes, tetapi dapat di nilai oleh non tes atau bukan tes. Alat - alat yang sering digunakan antara lain ialah: kuisioner, wawancara, skala (skala penilaian, Skala sikap, Skala minat), observasi, studi kasus, dan sosiometri. Kuisioner dan wawancara

[19] Nana Sudjana dkk, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* , (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2010), 44 - 43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada umunya digunakan untuk menilai aspek kognitif, skala dapat digunakan untuk menilai afektif.[20]

B. Strategi *Problem Based Learning* pada Pembelajaran IPS

1. Strategi *Problem Based Learning*

a. Pengertian Strategi *Problem Based Learning*

Strategi dalam dunia pendidikan adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kemp menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.[21]

Strategi *Problem Based Learning* dikembangkan sejak tahun 1970-an di *McMaster University* di Canada, kini strategi ini sudah merambah ke berbagai fakultas di berbagai lembaga pendidikan di dunia. Dengan keunggulan strategi ini, jenjang pendidikan yang lebih rendahpun sudah mulai menggunakan strategi ini. Dengan perkembangannya yang sangat pesat, rumusannya juga beragam.

---

[20] Nana Sudjana dkk, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* , (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2010) 67

[21] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenda Media, 2011), 126

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Problem Based Learning (PBL) adalah Kurikulum dan proses pembelajaran. Dalam kurikulumnya, di rancang masalah–masalah yang menuntut siswa mendapatkan pengetahuan yang penting, membuat mereka mahir memecahkan masalah, dan memiliki strategi belajar sendiri serta memiliki kecakapan dalam berpartisipasi dalam tim. Proses pembelajarannya menggunakan pendekatan yang sistematik untuk memecahkan masalah atau mengahadapi tantangan yang nanti di perlukan dalam kehidupan sehar- hari.[22]

b. Ciri – Ciri Strategi *Problem Based Learning*

Ciri-ciri strategi *Problem Based Learning* menurut Baron adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan permasalahan dunia nyata
2. Pembelajaran dipusatkan pada penyelesaian masalah
3. Tujuan pembelajaran ditentukan oleh siswa
4. Guru berperan sebagai fasilitator

Menurut Baron " masalah" yang digunakan menurutnya harus relevan dengan tujuan pembelajaran, mutakhir, dan menarik;

[22] M.Taufiqur Amir, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdasarkan informasi yang luas; terbentuk secara konsisten dengan masalah lain dan termasuk dalam dimensi kemanusiaan.[23]

c. **Tahapan-Tahapan Strategi *Problem Based Learning***

Sesuai dengan tujuan strategi *Problem Based Learning* adalah menumbuhkan sikap ilmiah, dari beberapa bentuk strategi problem based learning yang dikemukakan oleh para ahli maka secara umum strategi problem based learning bisa dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1) Orientasi siswa pada masalah

Siswa perlu memahami bahwa tujuan pengajaran berdasarkan masalah adalah tidak untuk memperoleh informasi baru dalam jumlah besar, tetapi untuk melakukan penyelidikan terhadap masalah-masalah penting dan untuk menjadi siswa yang mandiri. Cara yang baik dalam menyajikan masalah untuk suatu materi pelajaran dalam strategi *Problem Based Learning* adalah masalah yang berhubungan dengan dunia nyata.

Dalam tahap ini guru menginformasikan tujuan-tujuan pembelajaran, mendeskripsikan kebutuhan-kebutuhan logistik penting, dan memecahkan masalah yang mereka pilih sendiri.

[23] Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2012) 74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar

Pada tahap ini dibutuhkan keterampilan kerjasama diantara siswa dan saling membantu untuk menyelidiki masalah secara bersama. Berkenaan dengan hal tersebut siswa memerlukan bantuan guru untuk merencanakan penyelidikan dan tugas-tugas pelaporan.

3) Membimbing penyelidikan individual dan kelompok

Pada tahap ini guru membantu siswa dalam pengumpulan informasi dari berbagai sumber, siswa diberi pertanyaan yang membuat mereka berpikir gtentang suatu masalah dan jenis informasi yang diperlukan yang diperlukan untuk memecahkan masalah tersebut. Siswa di ajarkan untuk menjadi penyelidik yang aktif dan dapatmenggunakan metode yang sesuai untuk masalah yang dihadapinya. Guru mendorong siswa pertukaran ide gagasan secara bebas, selama dalam tahap penyelidikan guru memberikan bantuan yang dibutuhkan siswa tanpa mengganggu aktifitas siswa.

4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Puncak pengajaran strategi *Problem Based Learning* menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, dan model. Dalam penelitian ini peniliti memilih dalam bentuk laporan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam tahap ini guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya berupa laporan serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.

5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Tugas guru pada tahap akhir dalam strategi *Problem Based Learning* adalah membantu siswa menganalisis dan mengevaluasi proses berpikir mereka sendiri, dan keterampilan penyelidikan yang mereka gunakan.

d. Manfaat Pengajaran Menggunakan Strategi *Problem Based Learning*

Pengajaran berdasarkan masalah tidak dirancang untuk untuk membantu guru memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepda siswa. Pengajaran strategi *Problem Based Learning* dikembangkan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah, dan keterampilan intelektual, belajar berbagai peran orang dewasa melalui pelibatan mereka dalam pengalaman nyata dan menjadi siswa yang mandiri.[24]

---

[24] Trianto, Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konsrtruktivistik, (Jakarta: Prestasi Pustaka,2007), 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pembelajaran IPS

a. Pengertian Pembelajaran IPS

Perkembangan hidup manusia hakikatnya di mulai sejak lahir sampai dewasa. Ini tak lepas dari peran masyarakat. Karena itu pengetahuan sosial dapat dikatakan tak asing untuk setiap orang sebab setiap orang sejak bayi telah melakukan hubungan dengan orang sebab setiap orang sejak bayi telah melakukan hubungan dengan orang lain terutama ibunya dan dengan anggota keluarga lainnya. Tanpa hubungan sosial, bayitidak mampu berkembang.

Pengalaman manusia di luar dirinya tak hanya terbatas hanya dalam keluarga, tapi juga meliputi teman sejawat, warga kampung dan sebagainya. Hubungan sosial yang dialami makin meluas. Dan pengalaman dan pengenalan hubungan sosial tersebut, seseorang akan berkembang pengetahuannya. Pengetahuan ini melekat pada diri seseorang, termasuk pada orang lain yang terangkum dalam ilmu pengetahuan sosial. Segala peristiwa yang di alami dalam hidup manusia akan membentuk pengetahuan sosial dalam hidupnya.

Kehidupan sosial manusia dalam masyarakat beraspek majemuk dan meliputi dan meliputi aspek hubungan sosial, ekonomi, , sosial, Antropologi, politik, psikologi, sejarah dan geografi. Aspek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

majemuk artinya bahwa kehidupan sosial meliputi berbagai segi yang berkaitan satu sama lain.[25]

Ilmu pengetahuan sosial yang di singkat IPS, istilah IPS dikenal sejak tahun 1970 –an sebagai hasil kesepakatan komunitas akademik dan secara formal mulai digunakan dalam sistem pendidikan nasional dalam kurikulum 1975.

Ciri khas IPS sebagai mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah sifat terpadu dari sejumlah mata pelajaran dengan tujuan agar mata pelajaran lebih bermakna bagi peserta didik sehingga materi atau bahan pelajaran disesuaikan dengan lingkungan, karakteristik, dan kebutuhan peserta didik.[26]

Ada beberapa pengertian IPS atau *study social* yang di kembangkan di Amerika serikat oleh beberapa tokoh yang terkenal, diantaranya adalah:

1) *The committe on the Social Studies of the National Education on Association's and Reorganisation of Scondary Education memberi definisi* sebagai berikut:

   Study social adalah mata pelajaran yang menggunakan bahan-bahan ilmu sosial untuk mempelajari hubungan masyarakat dengan manusia sebagai anggota masyarakat

[25] Lif Khoiru Ahmadi dkk, *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu* (jakarta: PT . Prestasi Pustakakarya), 8

[26] Sapriya, Pendidikan IPS, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) *Paul Mathias* dalam bukunya *The Teacher Hand Book for Social Studies,* mengatakan :

Social study adalah suatu mata pelajaran di sekolah untuk mempelajari manusia dalam masyarakat pada masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang

Dari pendapat di atas ternyata bahwa *study social* lebih banyak menekankan hubungan antara manusia dengan masyarakat, hubungan antara manusia dalam masyarakat, disamping hubungan manusia dengan lingkungan pisiknya.

Dengan rumusan pendapat diatas, secara umum dapatlah disimpulkan bahwa *Study social* pada hakikatnya adalah kajian mengenai manusia dengan segala aspeknya dalam hidup bermasyarakat. Kajian ini dilakukan orang dalam bentuk pengajaran disekolah untuk mempersiapkan anak didik menjadi warga negara yang baik berdasarkan nilai dan kaidah kemasyarakatan yang hidup dan berlaku.

Perkembangan IPS di Indonesia banyak mengambil pendapat dari Amerika Serikat itu, yang menyangkut ide dasarnya, sedangkan yang menyangkut tujuan, materi, dan pelaksanaannya dikembangkan sendiri sesuai dengan tujuan nasional dan operasi masyarakat Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut pengertian IPS yang dikemukakan oleh beberapa ahli pendidikan dan IPS di Indonesia, diantaranya adalah :

1) Moeljono Cokrodikardjo mengemukakan bahwa IPS adalah perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial. Ia merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yakni sosiologi, antropologi budaya, psikologi, sejarah, geokrafi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia, yang diformulasikan untuk tujuan instruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari.
2) Nu'man Soemantri menyatakan bahwa IPS merupakan pelajaran ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk pendidikan tingkat SD, SLTP, dan SLTA. Penyederhanaan mengandung arti: a) menurunkan tingkat kesukaran ilmu-ilmu sosial yang biasanya dipelajari di universitas menjadi pelajaran yang sesuai dengan kematangan berfikir siswa siswi sekolah dasar dan lanjutan, b) mempertautkan dan memadukan bahan aneka cabang ilmu-ilmu sosial dan kehidupan masyarakat sehingga menjadi pelajaran yang mudah dicerna.
3) Tim IKIP Surabaya mengemukakan bahwa IPS merupakan bidang studi yang menghormati, mempelajari, mengolah, dan membahas hal-hal yang berhubungan dengan masalah-masalah human relationship hingga benar -benar dapat dipahami dan diperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemecahannya. Penyajiannya harus merupakan bentuk yang terpadu dari berbagai ilmu sosial yang telah terpilih, kemudian disederhanakan sesuai dengan kepentingan sekolahsekolah.[27]

4) Prof Dr. Nasution diberi definisi sebagia berikut: IPS ialah suatu program pendidikan merupakan sesuatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan alam pisik maupaun dalam lingkungan sosialnya dan bahannya di ambil dari berbagai ilmu sosial.[28]

Pengetahuan sosial itu diperoleh secara ilmiah dari kehidupan sehari-hari yang telah ada pada diri masing-masing namun hal ini belum cukup mengingat kehidupan masyarakat dengan segala permasalahannya. Untuk menghadapi keadaan demikian, pengetahuan sosial yang di peroleh secara alamiah tidak cukup. Disini perlu pendidikan formal, khususnya pendidikan IPS.

b. Fungsi IPS

Fungsi IPS sebagai pendidikan yaitu membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna untuk masa depannya, keterampilan sosial dan intelektual dalam membina perhatian serta kepedulian sosialnya sebagai SDM yang bertanggung jawab dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional.

---

[27]Tim Lapis, *Modul IPS 1*, Surabaya

[28] Buchari Alma dkk, Hakekat Dasar *Study Sosial*, (Bandung: CV. Sinar Baru, 1987) 193 - 196

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Kajian yang di Pelajari dalam Ilmu Sosial

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD/MI yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS, anak akan diarahkan menjadi waga negara indonesia yang demokratis, serta warga dunia yang cinta damai.[29]

Berikut ini adalah kajian yang di pelajari dalam ilmu sosial :

1) Sosiologi mempelajari segala hal yang berhubungan dengan aspek hubungan sosial yang meliputi proses, faktor, perkembangan dan permasalahan dll

2) Ilmu ekonomi

Ilmu ekonomi adalah study tentang bagaimana langkahnya sumber–sumber dimaanfaatkan untuk memenuhi keinginan-keinginan manusia yang tidak terbatas.

3) Psikologi

Para ahli psikologi mempelajari perilaku individu–individu dan kelompok–kelompok kecil individu. Disiplin ini terkadang didevinisikan untuk meliput semua bentuk perilaku: manusia, dan bukan manusia, manusia abnormal dan normal, individu dan kelompok, fisik dan mental, dan secara insting maupun dengan cara

[29] Lif Khoiru Ahmadi dkk, *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu* (jakarta: PT . Prestasi Pustakakarya), 9 - 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipelajari. Secara tradisi, para ahli psikologi telah mempelajari tentang belajar, pertumbuhan, dan perkembangan, berfikir, perasaan, perilaku kelompok, perkembangan kepribadian, dan perilaku abnormal.

4) Antropologi

Para ahli antropologi mempelajari tentang budaya manusia. Mereka tertarik dengan kebudayaan prasejarah juga kebudayaan pada zaman modern saat ini. Mereka mengkaji kebudayaan pada tingkat perkembangan teknologi, dari zaman berburu dan zaman pengumpulan makanan sampai zaman bercocok tanam, dan zaman industri

5) Sejarah

Sejarah adalah studi tentang kehidupan manusia di masa lampau. Para sejarahwan tertarik dengan semua aspek kegiatan manusia di masa lampau: politik, hukum, militer, sosial, keagamaan, kreativitas, keilmuan, dan intelektual.

6) Geografi

Para ahli geografi mempelajari permukaan bumidan bagaimana manusia mempengaruhi serta di pengaruhi oleh lingkungan fisiknya. Geogarafi dibagi kedalam dua spesialisasi pokok; Geografi fisik dan geografi budaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) Ilmu Politik

Para ilmu politik mempelajari kebijakan umum. Mereka tertarik dengan perkembangan dan pengguanan kekuasaan manusia di dalam masyarakat, khususnya yang tercermin dalam pemerintahan. Pada saat ini, para ilmuan politik telah memperluas perhatiannya dengan memasukkan hubungan antara kebijakan umum dan masyarakat.[30]

e. Tujuan Mata Pelajaran IPS di Ajarkan Kepada Anak Didik

Mata pelajaran IPS betujuan agar anak didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis, kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial
3) Memiliki komitmen dan kesadaran nilai terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasamadan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

[30] Sapriya, Pendidikan IPS, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009) 23-21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai bidang pengetahuan ruang lingkup IPS dapat terlihat nyata dan tujuannya. Sampai saat ini IPS memiliki 5 tujuan yaitu :

1) IPS mempersiapkan siswa untuk studi lanjut dibidang ilmu sosial jika nantinya masuk masuk ke perguruan tinggi
2) IPS bertujuan untuk mendidik kewarganegaraan yang baik
3) IPS yang hakikatnya merupakan suatu kompromi 1 dan 2 diatas
4) IPS mempelajari maslah – maslah sosial yang pantang di bicarakan di depan umum
5) Menurut pedoman khusus bidang studi IPS, tujuan bidang study tersebut, yaitu dengan materi yang di pilih, di saring dan disingkronkan kembali maka sasaran seluruh kegiatan belajar dan pembelajaran IPS mengarah kepada 2 hal, yaitu:
   - Pembinaan warga negara Indonesia atas dasar moral pancasila/UUD 1945
   - Sikap sosial yang rasional dalam kehidupan.

C. Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Strategi *Problem Based Learning*

Peningkatan hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar menggunakan strategi tertentu dengan menggunakan berbagai alat pengukuran berupa tes sacara terencana baik secara tertulis atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbuatan.[31] Dalam hal ini peneliti memilih mata pelajaran IPS pada materi pembahasan tentang masalah-masalah sosial di lingkungan sekitar.

Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD mengkaji seperangkat konsep, peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial. Memuat materi geografi, Sejarah, sosiologi, ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS anak di arahkan untuk menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.[32]

Agar mendapatkan hasil belajar maksimal, peneliti menerapkan strategi *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). *Problem Based Learning* (PBL) merupakan metode instruksional yang menantang siswa agar bekerjasama dalam kelompok untuk mencari solusi bagi masalah yang nyata. Masalah ini digunakan untuk mengaitkan rasa keingintahuan serta kemampuan analisis siswa dan inisiatif atas mata pelajaran. Starategi *Problem Based Learning* mempersiapkan siswa untuk berpikir kritis dan analitis untuk mencari serta menggunakan sumber pembelajaran yang sesuai.[33]

Startegi *Problem Based Learning* (PBL) menawarkan kebebasan siswa dalam proses pembelajaran. Panen mengatakan dalam strategi

---

[31] http://www.scribd.com/doc/49860484/14/Pengertian-Hasil-Belajar, 3 februari 2011

[32] Lif Khoiru Ahmadi dkk, *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu* (jakarta: PT . Prestasi Pustakakarya),10

[33] M. Taufiq Amir, *Inovasi pendidikan melalui problem based learning*, (Jakarta: kencana prenada media, 2009) 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan *Problem Based Learning* (PBL), siswa diharapkan untuk terlibat dalam proses penelitian yang mengharuskannya untuk mengidentifikasi permasalahan mengumpulkan data, dan mengguankan data tersebut untuk pemecahan masalah.[34]

Dalam melaksanakan strategi *Problem Based Learning* di dalam proses pembelajaran cukuplah mudah, berikut ini langkah–langkah dalam melaksanakan strategi problem based learning:

1. Orientasi siswa pada masalah
2. Mengorganisasi siswa untuk belajar
3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Setelah melaksanakan proses pembelajaran seseuai dengan langkah-langkah strategi *Problem Based Learning* maka diadakan tes untuk mengetahui penguasaan siswa pada materi masalah-masalah sosial di lingkungan sekitar, kemudian hasil belajar yang di capai siswa itu hendaknya di laporkan secara menyeluruh, baik dengan data mentah berupa data skornya yang di peroleh siswa maupun sebagai data masak

[34] Rusmono, *Strategi pembelajaran dengan problem based learning*, (Bogor : Ghalia indonesia, 2012), 74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang telah di olah dalam bentuk nilai-nilai siswa sesuai dengan ketentuan yang berlaku di sekolah[35]

Satu inovasi yang menarik mengiringi perubahan paradigma tersebut adalah ditemukan dan diterapkannya model-model pembelajaran *inovatif dan konstruktivistik* atau lebih tepat dalam mengembangkan dan menggali pengetahuan peserta didik secara konkret dan mandiri. Inovasi ini bermula dan adopsi dari metode kerja para ilmuwan dalam menemukan suatu pengetahuan baru.

Berdasarkan alasan tersebut maka sangat urgen bagi para peserta didik khususnya guru memahami karakteristik materi, peserta didik dan metodologi pembelajaran dalam proses pembelajaran terutama berkaitan pemilihan terhadap model- model pembelajaran modern. Dengan demikian proses pembelajaran akan bervariatif, inovativ dan konstuktif dalam merekonstruksikan wawasan pengetahuan dan implementasinya sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik.[36]

---

[35] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), 153

[36] Trianto, *Model-model pembelajaran Inovativ Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: prestasi pustaka, 2007), 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE DAN PERENACANAAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian tindakan kelas ada tiga unsur atau konsep yakni sebagai berikut :

1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data – data dan dianalaisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
2. Tindakan adalah aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualiatas proses belajar.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima mata pelajaran yang sama dari seorang guru .

PTK adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan para pelaku pendidikan dalam situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang: (a) Praktik kependidikan mereka, (b) Pemahaman mereka tentang praktik-praktik teresebut, (c) situasi dimana praktik-praktik tersebut dilakasanakan.

Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja dari kuantitatif, dimana urauiannya bersifat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrumen utama pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk, hasil PTK ini dapat digunakan untuk memperbaiki mutu proses belajar mengajar.[37]

B. Setting dan Subjek Penelitian

Penelitian di lakukan di MI Tanada Waru Sidoarjo kelas IV-A MI Tanada Waru sidoarjo, penelitian ini dilakukan pada semester dua (genap).

Subjek peneletian adalah siswa–siswi kelas IV-A MI Tanada Waru Sidoarjo semester 2, peneliti lebih memilih untuk meneliti kelas ini karena peneliti melihat hasil belajar siswa – siswi pada mata pelajaran IPS yang kurang.

C. Variabel yang diteliti

Variabel merupakan karakteristik atau keadaan atau kondisi pada suatu objek yang mempunyai Variasi nilai. Secara umum dapat dinyatakan bahwa variabel adalah operasionalisasi dari konsep. [38]

Variabel yang menjadi objek penelitian :

1. Variabel input : siswa kelas 4 MI
2. Variabel output : hasil belajar IPS
3. Variabel proses : Strategi pembelajaran problem based learning.

---

[37] Kunandar, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: PT. Raja grafindo persada, 2010), 45-47

[38] Gempur Santoso, Metodologi Penelitian kuantitatif dan kualitatif, (jakarta: Prestasi Pustaka, 2005), 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Rencana Tindakan

Model penelitian tindakan kelas peneliti memilih untuk mengguanakan model penelitaian *Kurt lewin*, yang dianggap cukup mudah. Siklus menurut kurt lewin meliputi 4 pokok, yaitu : perencanaan (*planning*), Pelaksanaan (*acting*), observasi (*observing*), Refleksi (*reflecting*). Jika siklus pertama tidak berhasil, maka dilanjutkan untuk siklus II, dan seterusnya.

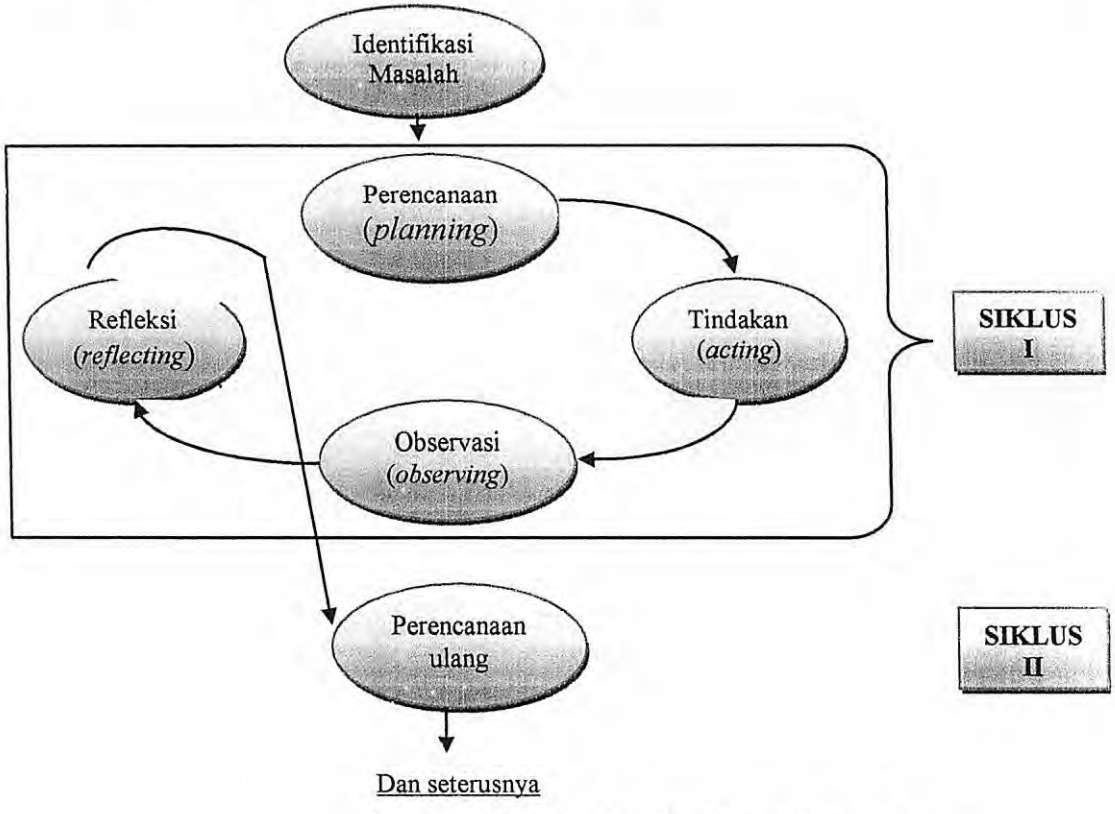

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian *Kurt Lewin*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Prosedur Penelitian

1. Pra siklus

Pra siklus dilakukan sebagai tolak ukur perbandingan hasil belajar sebelum atau sesudah penelitian tindakan kelas dilakukan. Pada tahap ini guru mengunakan metode ceramah, tanya jawab dalam mengajarkan mata pelajaran IPS pada materi masalah-masalah sosial dilingkungan sekitar.

2. Siklus pertama

a. Perencanaan

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Rencana penelitian tindakan kelas tersususn dari segi definisi harus prospektif pada tindakan, rencana itu harus memandang kedepan. Rencana PTK hendaknya cukup fleksibel untuk dapat diadaptasikan dengan pengaruh yang tidak dapat di duga dan kendala yang belum kelihatan.[39]

Dalam tahap ini peneliti melakukannya sebelum dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar, diantaranya adalah :

1) Menentukan pokok bahasan atau materi pokok, yaitu masalah-masalah sosial dilingkungan sekitar
2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran siklus satu yang disesuaikan dengan langkah pembelajaran strategi *problem based learning*

[39] Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Raja grafindo persada, 2010), 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Menyiapkan sumber belajar, diantaranya adalah Buku IPS kelas IV MI, LKS (lembar kerja siswa), lembar kerja kelompok.

4) Menyiapkan instrument pengumpulan data yaitu :

a) Lembar pengamatan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar.

b) Lembar obseravasi guru selama proses belajar mengajar

c) Lembar hasil tes akhir

d) Lembar pengamatan aktivitas kelompok

e) Lembar hasil belajar kelompok

5) Merencanakan aspek-aspek yang diamati dan dinilai dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran

Dalam tahap penyusunan rancangan ini peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang tejadi selama tindakan berlangsung.[40]

b. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini adalah melakukan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah di buat, pada siklus pertama ini peneliti menggunakan standart kompetensi: mengenal sumber daya alam,

[40] Suharsimi Ari Kunto dkk, *Penelitian tindakan kelas* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), 17 – 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan ekonomi,dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi. Dan kompetensi dasar: mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

Berikut langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus pertama :

1) Guru menjelasakan tentang pengertian masalah lingkungan sosial
2) Siswa di bentuk kelompok
3) Siswa diberi permasalahan yang telah ditentukan oleh guru
4) Siswa di beri lembar kerja kelompok
5) Siswa berdiskusi tentang masalah yang telah di pilih
6) Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi
7) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi
8) Siswa mengerjakan soal yang telah diberi oleh guru
9) Siswa mengumpulkan tugas yang telah diberi oleh guru untuk di nilai
10) Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari
11) Siswa dan guru melakukan tanya jawab

c. **Pengamatan (*observing*)**

Pengamatan adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pengamatan partisipatif dilakukan oleh orang yang terlibat dalam proses pelaksanaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian.pengamatan ini dapat dilaksanakan dengan pedoman pengamatan , catatan, lapangan, jurnal harian, observasi aktivitas di dalam kelas .

Dalam tahap ini pihak peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa, suasana kelas, interaksi guru dan siswa, interaksi siswa dengan siswa dealam mata pelajaran IPS.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengumukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Istilah refleksi berasal dari kata bahasa inggris *reflection,* yang diterjemahkan bahasa indonsia pemantulan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

Setelah hasil pelaksanaan tindakan dari siklus yang pertama melalui pengamatan dan evaluasi hasil belajar IPS kemudian dianalisis, dari siklus pertama ada kekurangan yaitu guru belum terbiasa menerapkan strategi *Problem Based Learning* pada proses belajar mengaja, sebagian siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar dengan menggunakan strategi *Problem Based Learning,* masih ada siswa atau kelompok yang belum bisa menyelesaikan tugas dengan waktu yang telah ditentukan, masih ada kelompok yang kurang mampu mempresentasikan hasi diskusi dan menanggapi hasil diskusi dari kelompok lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada siklus dua Guru lebih menjelaskan lagi langkah-langkah *strategi problem based learning* secara jelas kepada siswa, guru harus lebih intensif lagi dalam membimbing kelompok atau siswa yang menagalami kesulitan, guru memberikan motivasi kepada kelompok atau siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif dan kelompok yang terbaik dalam mempresentasikan diskusi, lembar kerja dibuat lebih menarik lagi.

3. Siklus kedua

a. Perencanaan

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Rencana penelitian tindakan kelas tersususn dari segi definisi harus prospektif pada tindakan, rencana itu harus memandang kedepan. Rencana PTK hendaknya cukup fleksibel untuk dapat diadaptasikan dengan pengaruh yang tidak dapat di duga dan kendala yang belum kelihatan.[41]

Dalam tahap ini peneliti melakukannya sebelum dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar, diantaranya adalah :

1) Menentukan pokok bahasan atau materi pokok, yaitu masalah-masalah sosial dilingkungan sekitar

[41] Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Raja grafindo persada, 2010) 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran siklus satu yang disesuaikan dengan langkah pembelajaran strategi *Problem Based Learning*
3) Menyiapkan sumber belajar, diantaranya adalah buku IPS kelas IV MI, LKS (lembar kerja siswa), lembar kerja kelompok.
4) Menyiapkan instrument pengumpulan data yaitu :
   a) Lembar pengamatan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar.
   b) Lembar obseravasi guru selama proses belajar mengajar
   c) Lembar hasil tes akhir
   d) Lembar observasi aktivitas kelompok
   e) Lembar hasil belajar kelompok
5) Merencanakan aspek-aspek yang diamati dan dinilai dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran

Dalam tahap penyusunan rancangan ini peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang tejadi selama tindakan berlangsung.[42]

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan siklus II peneliti dibantu oleh guru (kolaborator) melaksanakan skenario pembelajaran seperti yang telah di

---

[42] Suharsimi Ari Kunto dkk, *Penelitian tindakan kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), 17 – 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rencanakan di dalam RPP yaitu Guru melaksanakan pembelajaran IPS masih tentang materi yang sama yaitu masalah-masalah sosial dilingkungan sekitar dengan menggunakan strategi *Problem Based Learning* berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

c. Pengamatan/Observasi

Pada tahap ini peneliti dan guru melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran dengan menggunakan strategi *Problem Based Learning* seperti pada siklus pertama.

d. Refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua seperti pada siklus pertama, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan strategi *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS pada materi masalah-masalah sosial di lingkungan sekitar pada siswa kelas IV-A MI Tanada Waru Sidoarjo.

F. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data dalam PTK ini adalah :

a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

b. Guru Kolabolator

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi strategi *Problem Based Learning* dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

c. Teman sejawat/ kolaborator

Teman sejawat/kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, baik dari sisi siswa kelas IV-A MI Tanada maupun guru IPS kelas IV-A MI Tanada Waru Sidoarjo.[43]

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dalam PTK Adalah kegiatan pengumpulan data dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar (PBM) dan penerapan strategi *Problem Based Learning*

Hal-hal yang diamati meliputi :

1) Aktivitas guru pada proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Problem Based Learning*
2) Aktivitas siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan strategi problem based learning. Lembar pengamatan ini diisi ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

---

[43] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* 279

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tes Hasil Belajar

Pengambilan data dengan cara tes yaitu mengnginkan jawaban atas hasil belajar siswa pada saat diterapkan strategi *Problem Based Learning*. Dalam menggunakan tes, peneliti menggunakan instrumen berupa seperangkat soal-soal tes yaitu 10 pilihan ganda dan 5 soal uraian.

c. Dokumen

Dokumen adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut. Dokumen terdiri atas buku-buku, foto-foto, laporan pengamatan, tes hasil belajar.

G. Analisis Data

Dalam Pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yakni :

1. Data kualitatif, yaitu data berupa informasi berbentuk kalimat, memberi gambaran tentang ekspresi siswa kelas IV-A MI Tanada Waru Sidoarjo dengan strategi *Problem Based Learning* yang berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar, dan sejenisnya, dapat dianalisis secara kualitatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Data Kuantitatif (Nilai Hasil Belajar) dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Misalnya, mencari nilai rata–rata, persentase keberhasilan belajar siswa kelas IV-A MI Tanada Waru Sidoarjo dengan menggunakan strategi *Problem Based Learning.*

   a. Penilaian Tugas dan Tes

      Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata atau *mean*. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus :

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

      Keterangan:

      $\overline{X}$ = Nilai rata-rata atau *mean*

      ΣX = Jumlah semua nilai siswa

      ΣN = Jumlah siswa[44]

   b. Ketuntasan Belajar

      Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, peneliti menganggap bahwa strategi *problem based learning* dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi masalah-masalah sosial dilingkungan sekitar, jika siswa mampu memahami materi masalah-masalah sosial dilingkungan sekitar nilai

[44] Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, PT Remaja Rosda Karya,2010), 109

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

minimal 75. Untuk menghitung prosentase prestasi belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase yang akan dicari

F = Jumlah seluruh skor jawaban yang diperoleh

N = Jumlah item pengamatan dikalikan skor yang semestinya

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan ke dalam bentuk penyekoran nilai siswa dengan menggunakan kriteria standar penilaian Madrasah Ibtida'iyah sebagai berikut :

95 – 100	: Sangat baik
75 – 94	: Baik
55 – 74	: Cukup baik
0 – 54	: Tidak baik

H. Indikator Kinerja

Indikator Kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki PBM di kelas. Indikator kinerja harus realistik dan dapat di ukur. Berikut indikator kinerja :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan hasil belajar siswa Kelas IV-A MI Tanada waru Sidoarjo pada mata pelajaran IPS dapat meningkat. Diukur dari prosentase ketuntasan hasil belajar siswa mulai dari sebelum menggunakan strategi *Problem Based Learning* dan setelah menggunakan *Problem Based Learning.*
2. Meningkatnya jumlah siswa yang berhasil mencapai nilai KKM 75

I. Tim peneliti dan Tugasnya

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang sifatnya kolaboratif yang dilakukan oleh peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran. Dalam penelitian ini bekerja sama dengan guru IPS kelas IV-A MI Tanada Waru Sidoarjo, yaitu ibu Siti Fatimah, S.Pd yang mengajar di MI Tanada Waru Sidoarjo. Peneliti sendiri adalah seorang mahasiswi semester VIII A jurusan S1 PGMI IAIN Sunan Ampel Surabaya. Peneliti langsung menggali data yang ada di lapangan kemudian di ambil kesimpulan berdasarkan data yang di kumpulkan, dan melakukan *feedback* atas pembelajaran yang telah dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Berikut ini adalah gambaran umum MI Tanada Waru Sidoarjo sebagai lokasi penelitian:

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: MI TANADA
Alamat	: Jalan Wadung Asri Dalam No. 24
Kecamatan	: Waru
Kabupaten	: Sidoarjo
No. Telepon	: (031) 8673651
Status / Akreditasi Sekolah	: Terakreditasi A
NSS	: 111235150199
NPSN	: 20501970
Tahun Pendirian	: 1980
Tahun Beroperasi	: 1980
Status Tanah	: Milik Yayasan

2. Visi dan Misi MI TANADA

a. Visi MI Tanada

Unggul dalam Prestasi IMTQ dan IPTEK

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Misi MI Tanada

1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan berkualitas
2) Melatih anak memiliki keterampilan hidup berorientasi masa depan
3) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif pada seluruh warga sekolah
4) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal
5) Membiasakan anak berperilaku islami.

3. Tenaga Guru

Tenaga guru tabel 4.1

No	Nama	L/P	Pendidikan	Jabatan Stuktural	Status Kepegawaian
1	Aly Mahsul, S. Ag	L	S1	Kepsek	GTY
2	Umi Caidaroh, S, Pd. I	P	S1	Waka Kepsek/ Waka kurikulum	GTY
3	Su'udah, SE	P	S1	Wali kelas IA, IIB	GTY
4	Nur Imamah, S. Ag	L	S1	Wali Kelas IB	GTY
5	Dra. Nur Fadlilah	P	S1	Wali kelas IIA	GTY
6	Aminurrochim, S. Pd	L	S1	Wali kelas IIIA/B	GTY
7	Siti Fatimah, S. Ag	P	S1	Walikelas IVA/B	GTY

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Munasihiyah, S, Pd	P	S1	Wali Kelas VA	GTY
9	Achmad Cnarish	L	SMA	Wali KelasVB	GTY
10	Drs. Muh. Shodiq ihsan, M. Pd	L	S2	Wali Kelas VIA	GTY
11	Habib	L	SMA	Wali Kelas VIB	GTY
12	Musoddiq Mas'us	L	SMA	Guru/ waka kesiswaan	GTY
13	ABD. Majid Karim	L	SMA	Guru	GTY

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dikelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dua siklus sebagaimana pemaparan berikut ini.

1. Pra Siklus

Pra siklus dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 1 juni 2012 dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) di kelas IVA MI Tanada yang terdiri dari 28 siswa, 13 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki materi yang dibahas adalah masalah-masalah sosial dilingkungan sekitar dengan menggunakan metode metode ceramah, dan tanya jawab. Dan pada akhir pembelajaran siswa diberi tugas mengerjakan lembar kerja siswa. Aktivitas siswa cenderung tidak aktif. Berikut hasil belajar siswa kelas IVA MI Tanada Waru Sidoarjo sebelum menggunakan strategi *Problem based Learning :*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasi Tes Siswa

Nama Sekolah : MI Tanada

Tahun Pelajaran : 2011/2012

Kelas/ Semester : IV A/ 2

KKM : 75

Tabel 4.2
Hasil Tes Siswa Sebelum Menggunakan Strategi *Problem Based Learning*

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas/Tidak
1	Ahmad Alwi Multazam	52	Tidak
2	Agus Maulana Musa	67	Tidak
3	Ahmad Aldiyansyah Sutrisnio	94	Tuntas
4	Aljuni	61	Tidak
5	Miftakhul Huda	79	Tuntas
6	Fitri Mabruroh	55	Tidak
7	Imam Hanafi	38	Tidak
8	Indri Luki Sari	82	Tuntas
9	Lailatul Hikmiayah	79	Tuntas
10	Lisa Mardiana	79	Tuntas
11	Lutfiani Nur Fauziyah	58	Tidak
12	M. Vicky Alhikam	58	Tidak
13	Mifbachul ulum	85	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14	Moch. Rizky Prayogo	82	Tuntas
15	Mochammad Saiful Bakhri	55	Tidak
16	Mohammad Failin	67	Tidak
17	Nabillah Sahran	49	Tidak
18	Nova Auliyatul Faizah	58	Tidak
19	Nur Laily Febiyanti	88	Tuntas
20	Oktavia Febrianti	76	Tuntas
21	Rangga Jasmin Az Fattah	40	Tidak
22	Raudhotul Jannah	79	Tuntas
23	Rina Nurhidayah	76	Tuntas
24	Rudi Ardi Hamzah	70	Tidak
25	Syhabudin Ahmad	70	Tidak
26	Vitri Astuti	79	Tuntas
27	Guntur Pribadi Utomo	67	Tidak
28	Putri Dw febriani	58	Tidak
Jumlah nilai		1624	
Rata-rata kelas		67,67	
Prosentase ketuntasan Belajar%		42,85%	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\overline{X} = \frac{1624}{28}$$

$$\overline{X} = 67,67$$

Keterangan : $\overline{X}$ = Nilai rata-rata atau *mean*

Σ X = Jumlah semua nilai siswa

Σ N = Jumlah siswa

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{28} \times 100\%$$

$$= 42,85\%$$

Keterangan:

P = prosentase

F = Jumlah siswa tuntas

N = Jumlah siswa

Dengan melihat nilai rata-rata siswa kelas IV-A yang hanya mencapai 67, 46 dan prosentase ketuntasan belajar hanya mencapai 42,85% dan ini tergolong kurang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan keadaan kelas yang seperti ini dapat dipertimbangkan untuk melanjutkan ke siklus pertama.

2. Siklus pertama

a. Perencanaan (*planing*)

Pelaksanaan siklus pertama dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 15 juni 2012 di kelas IV-A MI Tanada yang terdiri dari 28 siswa, 13 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki jam pelajaran pertama dan kedua dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Siklus pertama merupakan proses pembelajaran IPS dengan materi masalah-masalah sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan strategi *Problem Based Learning.*

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi ajar, instrument kegiatan guru dan siswa, instrument penelitian, serta alat-alat pengajaran yang mendukung pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Problem Based Learning*, lembar evaluasi siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus pertama dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Sebagai hasil pengamatan pada proses belajar mengajar IPS dengan menggunakan strategi *Problem Based Learning* kegiatan pembelajaran yang dilakukan diawali guru dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengkondisikan siswa agar siap dalam mengikuti proses pembelajaran yang akan berlangsung, guru memberikan gambaran tentang mteri pembelajaran yaitu masalah-masalah sosial dilingkungan sekitar dengan cara guru memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan mengenai tentang masalah-masalah sosial dilingkungan sekitar. Dalam kegiatan inti Guru sedikit menjelaskan tentang materi pelajaran tentang masalah-masalah sosial dilingkungan sekitar, kemudian siswa di bentuk kelompok menjadi empat kelompok dari jumlah siswa kelas IV-A MI TANADA Waru Sidoarjo terdapat 28 siswa dibagi kedalam 4 kelompok, dan setiap kelompok terdiri dari 7 siswa yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Setelah pembagian kelompok selesai, kemudian guru menawarkan beberapa masalah kepada siswa dan siswa diberi lembar kerja untuk didiskusikan bersama kelompoknya. Dalam kegiatan berdiskusi guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan. Setelah siswa berdiskusi kemudian siswa mempresentasikan hasil diskusi kedepan kelas secara bergantian kemudian kelompok lain menanggapi. Kemudian guru memberitahukan tentang adanya tes setelah kegiatan diskusi berakhir. Tahap paling akhir pada strategi *Problem Based Learning* adalah guru memberikan penguatan tentang materi yang dipelajari.

Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi problem based learning di kelas IV-A MI TANADA Waru sidoarjo berjalan cukup baik, meskipun masih ada beberapa siswa yang kurang ikut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, dikarenakan mereka belum terbiasa dengan pembelajaran strategi *Problem Based Learning*.

c. Observasi

Adapun hasil pembelajaran yang diperoleh dari siklus I adalah sebagai berikut. Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I adalah :

1) Hasil pengamatan terhadap aktifitas guru, dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 68,75 % berada dalam kategori cukup baik.

Tabel 4.3
Tabel Observasi Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	**Pendahuluan**				
	1) Menyampaikan tujan pembelajaran			√	
	2) Memberikan gambaran tentang materi yang akan di pelejari di pelajari			√	
2.	**Kegiatan Inti**				
	1) Guru menjelasakan tentang masalah lingkungan sosial yang dikaitkan dengan dunia nyata			√	
	2) Guru membagi kelompok			√	
	3) Guru memberikan permasalahan kepada			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	tiap kelompok				
	4) Guru membagikan lembar kerja			√	
	5) Guru membimbing diskusi siswa			√	
	6) Guru mengamati presentasi diskusi tiap kelompok		√		
	7) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi		√		
	8) Guru mengamati tugas siswa		√		
	9) Guru memeriksa dan menilai lembar kerja siswa			√	
3.	**Kegiatan Penutup**				
	1) Guru memeberi kesimpulan materi yang telah di pelajari		√		
	2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya		√		
4.	**Pengelolaan Waktu**		√		
5.	**Suasana Kelas**				
	a. Antusias siswa		√		
	b. Antusias guru			√	
	c. Kesesuaian dengan RPP			√	
Jumlah		44			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persentase	68,75%

Keterangan 1 :

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Keterangan 2 :

P : presentase

F: Nilai yang diperoleh

N: Skor maximum

$$P = \frac{f}{n}$$

$$p = \frac{44}{64} \times 100\%$$

$$= 68,75\%$$

2) Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 63,46 %. Berada dalam kategori cukup. Ini berarti bahwa kreteria keberhasilan siswa dalam pembelajaran dalam siklus I kurang tercapai Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian, peneliti bersama guru IPS dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan selama siklus I masih belum berhasil dengan sempurna, untuk itu perlu ditingkatkan dan diulang pada tindakan siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4
Tabel Observasi Siswa

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	**Pendahuluan :**				
	a. Siswa mendengarkan tujan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru			√	
	b. Siswa mendengarkan gambaran tentang materi yang akan di pelejari			√	
2	**Kegiatan Inti :**				
	a. Siswa mendengarkan penjelasan tentang pengertian masalah lingkungan sosial			√	
	b. Siswa di bentuk kelompok		√		
	c. Siswa berdiskusi tentang masalah yang telah di tentukan		√		
	d. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi		√		
	e. siswa menyimpulkan hasil		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	diskusi f. Siswa mengerjakan soal yang telah diberi oleh guru g. Siswa mengumpulkan tugas yang telah diberi oleh guru untuk di nilai		√ √		
3	**Kegiatan Penutup** a. Siswa mendengarkan kesimpulan materi pelajaran yang telah dipelajari yang disampaikan oleh guru b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya			√ √	
4	**Pengelolaan waktu**			√	
5	**Suasana Kelas** a. Antusias siswa		√		
	Jumlah	33			
	Prosentase	63,46%			

Keterangan :

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3 = Baik

4 = Sangat Baik

$$P = \frac{F}{N}$$

$$= \frac{33}{52} \times 100\%$$

$$= 63{,}46\%$$

3) Hasil Evaluasi siklus pertama penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran

Hasil penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran terhadap materi pembelajaran tergolongcukup yakni 46,42%, dengan rata- rata kelas 71,3.

Tabel 4.5
Hasi Tes Siswa

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas/ Tidak
1	Ahmad Alwi Multazam	77,5	Tuntas
2	Agus Maulana Musa	60	Tidak
3	Ahmad Aldiyansyah Sutrisnio	87,5	Tuntas
4	Aljuni	75	Tuntas
5	Miftakhul Huda	85	Tuntas
6	Fitri Mabruroh	72,5	Tidak
7	Imam Hanafi	57,5	Tidak
8	Indri Luki Sari	90	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9	Lailatul Hikmiayah	70	Tidak
10	Lisa Mardiana	90	Tuntas
11	Lutfiani Nur Fauziyah	80	Tuntas
12	M. Vicky Alhikam	42,5	Tidak
13	Mifbachul ulum	62,5	Tidak
14	Moch. Rizky Prayogo	85,0	Tuntas
15	Mochammad Saiful Bakhri	62,5	Tidak
16	Mohammad Failin	80	Tuntas
17	Nabillah Sahran	37,5	Tidak
18	Nova Auliyatul Faizah	80	Tuntas
19	Nur Laily Febiyanti	77,5	Tuntas
20	Oktavia Febrianti	57,5	Tidak
21	Rangga Jasmin Az Fattah	87,5	Tuntas
22	Raudhotul Jannah	57,5	Tidak
23	Rina Nurhidayah	87,5	Tuntas
24	Rudi Ardi Hamzah	62,5	Tuntas
25	Syhabudin Ahmad	70	Tidak
26	Vitri Astuti	62,5	Tidak
27	Guntur Pribadi Utomo	52,5	Tidak
28	Putri Dw febriani	72,5	Tidak
Jumlah nilai		795	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rata-rata kelas	71,3
Prosentase ketuntasan Belajar%	46,42%

4) Refleksi dan perencanaan ulang

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus pertama adalah sebagai berikut :

a) Guru belum terbiasa menerapkan strategi *Problem Based Learning* pada proses belajar mengajar. Hal ini diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar hanya mencapai 68,75%.

b) Sebagian siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar dengan menggunakan strategi *Problem Based Learning*. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasiterhadap aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar hanya mencapai 63,46%.

c) Masih ada siswa atau kelompok yang belum bisa menyelesaikan tugas dengan waktu yang telah ditentukan. Hal ini dikarenakan ada beberapa siswa atau anggota kelompok yang kurang serius dalam proses belajar mengajar.

d) Masih ada kelompok yang kurang mampu mempresentasikan hasi diskusi dan menanggapi hasil diskusi dari kelompok lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk memperbaiki kekurangan dan mempertahankan keberhasilan pada siklus pertama, maka pelaksanaan siklus dua dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

a) Guru lebih menjelaskan lagi langkah-langkah strategi *Problem Based Learning* secara jelas kepada siswa
b) Guru harus lebih intensif lagi dalam membimbing kelompok atau siswa yang menagalami kesulitan
c) Memberikan motivasi kepada kelompok atau siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.
d) Memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif dan kelompok yang terbaik dalam mempresentasikan diskusi.
e) Lembar kerja dibuat lebih menarik lagi

3. Siklus kedua

a. Perencanaan (*planing*)

Pelaksanaan siklus dua dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 22 Juni 2012 di kelas IV-A yang terdiri dari 28 siswa, 13 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki pada jam pelajaran pertama dan kedua dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Siklus dua merupakan proses pembelajaran IPS dengan materi masalah-masalah sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan strategi *Problem Based Learning.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada siklus dua tahap perencanaan tidak berbeda dengan siklus yang pertama, hanya saja lebih meningkatkan dalam proses belajar mengajar. Dalam tahap perencanaan siklus dua peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi ajar, instrument kegiatan guru dan siswa, instrument penelitian, serta alat-alat pengajaran yang mendukung pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Problem Based Learning* lembar evaluasi siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus pertama dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Sebagai hasil pengamatan pada proses belajar mengajar IPS dengan menggunakan strategi *Problem Based Learning*. kegiatan pembelajaran ini diawali dengan guru mengkondisikan siswa agar siap dalam mengikuti proses pembelajaran yang akan berlangsung, guru menjelaskan langkah-langkah strategi yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, yaitu *strategi Problem Based Learning,* kemudian guru memberikan gambaran tentang mteri pembelajaran yaitu masalah-masalah sosial dilingkungan sekitar dengan cara guru memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan mengenai tentang masalah-masalah sosial dilingkungan sekitar. Dalam kegiatan inti Guru sedikit menjelaskan tentang materi pelajaran tentang masalah-masalah sosial dilingkungan sekitar, kemudian siswa di bentuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompok menjadi empat kelompok dari jumlah siswa kelas IV-A MI Tanada Waru Sidoarjo terdapat 28 siswa dibagi kedalam 4 kelompok, dan setiap kelompok terdiri dari 7 siswa yang terdiri dari laki-laki dan perempuan pada siklus kedua ini dalam tiap kelompok ada beberapa siswa yang memiki kemampuan yang lebih dari teman-teman sekelompoknya. Setelah pembagian kelompok selesai, kemudian guru menawarkan beberapa masalah kepada siswa dan siswa diberi lembar kerja untuk didiskusikan bersama kelompoknya. Dalam kegiatan berdiskusi guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan. Setelah siswa berdiskusi kemudian siswa mempresentasikan hasil diskusi kedepan kelas secara bergantian, pada siklus kedua ini guru tidak akan menunjuk kelompok mana yang harus maju pertama, tetapi guru mempersilahkan kepada kelompok secara sukarela untuk mempresentasikan. kemudian kelompok lain menanggapi tanpa ditunjuk oleh guru. Kemudian guru memberitahukan tentang adanya tes.

Setelah kegiatan diskusi berakhir, tahap paling akhir pada strategi *Problem Based Learning* adalah guru memberikan penguatan tentang materi yang dipelajari, dan kemudian guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang dapat mempresentasikan dengan baik dan siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar, dan siswa yang mendapatkan nilai tertinggi dalam mengerjakan tes.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Observasi

Hasil observasi selama siklus kedua dapat dilihat seperti di bawah ini:

1) Hasil observasi aktivitas guru

Hasil observasi aktivitas guru siklus kedua dalam proses pembelajaran menggunakan strategi *Problem Based Learning* mendapat nilai perolehan 81,25% yang tergolong baik, hal ini berarti menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Tabel 4.6
Tabel Observasi Guru Dalam Mengelola Pembelajara

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	**Kegiatan awal :**				
	1) Salam			√	
	2) Guru mengabsensi siswa			√	
	3) Guru memimpin Yel-yel kelas 4			√	
	Apersepsi :				
	4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
	5) Guru menjelaskan langkah-langkah			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *problem base lerning*				
2.	**Kegiatan Inti**				
	1) Guru menjelasakan tentang masalah lingkungan sosial yang di kaitkan dengan dunia nyata				√
	2) Guru menentukan kelompok siswa			√	
	3) Guru memberikan permasalahan kepada tiap kelompok			√	
	4) Guru memberikan lembar kerja kepada tiap kelompok			√	
	5) Guru membimbing siswa dalam berdiskusi			√	
	6) Guru mengamati diskusi kelompok			√	
	7) Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi			√	
	8) Guru mengamati tugas siswa			√	
	9) Guru memeriksa dan menilai tugas siswa.				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	**Kegiatan Penutup**				
	1) Guru memeberi kesimpulan materi yang telah di pelajari			√	
	2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya			√	
4.	**Pengelolaan Waktu**			√	
5.	**Suasana Kelas**				
	a. Antusias siswa			√	
	b. Antusias guru				√
	c. Kesesuaian dengan RPP				√
Jumlah		65			
Persentase		81,25%			

Keterangan :

1 = Sangat Kurang,

2 = Kurang

3 = Baik

4 = Sangat Baik

$$P = \frac{f}{n}$$

$$= \frac{65}{80} \times 100\% = 81,25\%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Hasil observasi aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus kedua mengalami peningkatan dari siklus yang pertama, yaitu 78, 84% yang tergolong baik. Dalam siklus ini siswa sudah mulai aktif dalam proses pembelajaran sesuai dengan strategi *problem based learning.*

Tabel 4.6
observasi aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	**Pendahuluan :** 1. Siswa mendengarkan tujan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru 2. Siswa mendengarkan gambaran tentang materi yang akan di pelajari			√ √	
2	**Kegiatan Inti :** 1. Siswa mendengarkan penjelasan tentang pengertian masalah lingkungan sosial			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	2. Siswa di bentuk kelompok			√	
	3. Siswa berdiskusi tentang masalah yang telah di tentukan guru			√	
	4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi			√	
	5. siswa menyimpulkan hasil diskusi			√	
	6. Siswa mengerjakan soal yang telah diberi oleh guru			√	
	7. Siswa mengumpulkan tugas yang telah diberi oleh guru untuk di nilai			√	
3	**Kegiatan Penutup**				
	1) Siswa mendengarkan kesimpulan materi pelajaran yang telah dipelajari yang disampaikan oleh guru				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	2) Siswa melakukan tanya jawab			√	
4	**Pengelolaan waktu**				√
5	**Suasana Kelas** a. Antusias siswa			√	
6	**Jumlah**	41			
7	**Prosentase**	78,84			

Keterangan :

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Baik

4= Sangat Baik

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{41}{52} \times 100\%$$

$$= 78,84\%$$

3) Hasil evaluasi siklus kedua penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran

Hasil penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran tergolong baik dan mengalami peningkatan yakni 92,85% dengan rata- rata kelas 82,8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8
Hasi Tes Siswa

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas / Tidak
1	Ahmad Alwi Multazam	87,5	Tuntas
2	Agus Maulana Musa	85	Tuntas
3	Ahmad Aldiyansyah Sutrisnio	97,5	Tuntas
4	Aljuni	85	Tuntas
5	Miftakhul Huda	87,5	Tuntas
6	Fitri Mabruroh	77,5	Tuntas
7	Imam Hanafi	82,5	Tuntas
8	Indri Luki Sari	90,5	Tuntas
9	Lailatul Hikmiayah	85	Tuntas
10	Lisa Mardiana	90	Tuntas
11	Lutfiani Nur Fauziyah	82,5	Tuntas
12	M. Vicky Alhikam	67,5	Tidak
13	Mifbachul ulum	77,5	Tuntas
14	Moch. Rizky Prayogo	90	Tuntas
15	Mochammad Saiful Bakhri	82	Tuntas
16	Mohammad Failin	87	Tuntas
17	Nabillah Sahran	52	Tidak
18	Nova Auliyatul Faizah	85	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19	Nur Laily Febiyanti	80	Tuntas
20	Oktavia Febrianti	85	Tuntas
21	Rangga Jasmin Az Fattah	87,5	Tuntas
22	Raudhotul Jannah	75	Tuntas
23	Rina Nurhidayah	82	Tuntas
24	Rudi Ardi Hamzah	87,5	Tuntas
25	Syhabudin Ahmad	87,5	Tuntas
26	Vitri Astuti	80	Tuntas
27	Guntur Pribadi Utomo	80	Tuntas
28	Putri Dwi febriani	80	Tuntas
Jumlah nilai		927	
Rata-rata kelas		82,8	
Prosentase ketuntasan Belajar%		92,85%	

d. Refleksi

Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus kedua ini adalah sebagai berikut:

1) Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran starategi *Problem Based Learning* dibandingkan dengan siklus pertama. Siswa sudah mulai aktif dalam proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran,dan siswa sudah mampu bekerja sama dengan temannya dalam memecahkan masalah, siswa mampu mempresentasikan dengan baik, siswa mampu berpartisipasi dalam setiap kegiatan, dan tepat waktu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

2) Aktivitas guru juga mengalami peningkatan, guru lebih intensif membimbing siswa terutama siswa yang mengalami kesulitan
3) Meningkatnya aktivitas siswa dalam penguasaan materi
4) Meningkatnya hasil belajar siswa

C. Pembahasan

Dari hasil kegiatan pembelajaran materi masalah-masalah sosial di lingkungan sekitar melalui strategi problem based learning yang telah dilakukan selama dua siklus, diperoleh beberapa temuan hasil tindakan sebagai berikut :

1) Hasil yang diperoleh menunjukkan penerapan strategi *Problem Based Learning* berjalan dengan baik melalui perbaikan-perbaikan pada tiap siklus. Pada siklus pertama dalam proses pembelajarannya dilakukan dengan memberikan pemahaman tentang masalah-masalah sosial dilingkungan sekitar. Dalam pembelajaran ini siswa dapat bekerja sama antar teman dan dapat memcahkan masalah sendiri.
2) Berdasarkan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Berdasarkan analisis data dapat dilihat dari aktivitas guru dan siswa yang mengalami peningkatan, Aktivitas guru meningkat dari perolehan skor dari siklus pertama 68,75% dan mengalami peningkatan pada siklus kedua mendapat perolehan skor 81,25%. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari siklus pertama mendapatkan perolehan skor 63,46%, dan mengalami peningkatan pada siklus kedua yaitu dengan perolehan skor 78, 84%.

b) Hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi *Problem Based Learning* hasil belajar siswa hanya mencapai rata-rata 67,67, dan prosentase hasil ketuntasan belajar hanya mencapai 42,85% dan ini tergolong cukup baik. Dan penerapan strategi *Problem Based Learning.* Dan penerapan strategi *Problem Based Learning* dari siklus pertama rata-rata nilai siswa mencapai hanya 71,3 dan prosentase ketuntasan belajar mencapai hanya 46,42% dan ini tergolong cukup baik, dan mengalami peningkatan pada siklus kedua yaitu mencapai rata-rata nilai sebesar 82,8, dan prosentase hasil belajar mencapai 92,85%. Hal ini membuktikan bahwa strategi *Problem Based Learning* membawa dampak positif bagi proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan meningkatnya hasil belajar pada siswa bahwa pembelajaran IPS materi masalah-masalah sosial dilingkungan sekitar menggunakan strategi *Problem Based Learning* kelas IV-A MI Tanada Waru Sidoarjo telah berhasil karena telah mencapai indikator yang telah ditentukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada siswa kelas IV-A MI Tanada Waru Sidoarjo dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasi belajar siswa kelas IV-A MI Tanada Waru sidoarjo pada saat sebelum mengguankan strategi *Problem Based Learning* adalah rata-rata siswa hanya menacapai 67,67, dan prosentase ketuntasan hasil belajar hanya mencapai 42,85%.
2. Penerapan strategi *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV-A MI Tanada Waru Sidoarjo dapat dilihat dari kemampuan guru yang meningkat dalam mengelola pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Problem Based Learning,* hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktifitas guru yang setiap siklusnya mengalmi peningkatan yaitu siklus pertama hanya mencapai 68,75% dan mengalami peningkatan pada siklus kedua mendapat perolehan skor 81,25%. Dengan meningkatnya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Problem Based Learning* juga membawa dampak positif terhadap hasil belajar siswa hal ini dapat dilihat dari peningkatan tiap siklusnya, yaitu pada siklus pertama hasil belajar siswa mencapai rata-rata 71,3, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prosentase ketuntasan belajar mencapai 46,42% dan pada siklus kedua mengalami peningkatan, yaitu rata-rata hasil belajar siswa mencapai 82,8 dengan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 92,85%. Dengan menggunakan strategi *Problem Based Learning* siswa lebih mudah dalam menjawab soal-soal dan lebih aktif dalam pembelajaran, serta dapat memecahkan masalah sendiri, serta dapat belajar bersosialisasi dengan teman, dan siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran IPS.

3. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan strategi *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV-A MI Tanada Waru sidoarjo. Hal ini dapat dilihat dari siklus pertama hasil belajar siswa mencapai rata-rata 71,3, dan prosentase ketuntasan belajar mencapai 46,42% dan pada siklus kedua mengalami peningkatan, yaitu rata-rata hasil belajar siswa mencapai 82,8 dengan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapi 92,85%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilkasanakan pada siswa kelas IV-A MI Tanada Waru Sidoarjo, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menggunakan strategi *Problem Based Learning* sebagai alternatif dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, karena dalam strategi *Problem Based Learning* siswa dapat belajar memecahkan masalah sendiri dan belajar bekerja sama dengan orang lain.
2. Memilih strategi yang lebih berfariatif sudah menjadi keharusan untuk menemukan strategi belajar yang sesuai sehingga dapat meningkatakan hasil belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daftar Pustaka

Ahmadi, Lif Khoiru ---------. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu.* (jakarta: PT. Prestasi Pustakakarya)

Alma, Buchari ---------. 1987. *Hakekat Dasar Study Sosial.* (Bandung: CV. Sinar Baru)

Amir, M. Taufiq 2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning,* (Jakarta: kencana prenada media)

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas.* (Jakarta: PT Bumi Aksara)

Aunurrahman. 2011. *Belajar dan pembelajaran.* (Bandung: Alfabeta)

Basrowi ---------. 2008 *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas.* (Bogor: ghalia Indonesia)

Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI.* (Jakarta: DEPDIKNAS)

Hisnu, Tantya. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI Kelas IV.* (Jakarta: Galaxy Puspa Mega)

http://www.scribd.com/doc/49860484/14/Pengertian-Hasil-Belajar 3 februari 2011

Indriarti, Erni. ----- *Panduan Praktis Permata IPS Untuk Kelas IV SD/MI.* (Surakarta: CV. Surya Badra

Kunandar. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas.* (Jakarta : PT Raja grafindo persada)

Nana, Sudjana. 2010 *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya)

Purwanto, M. Ngalim. 2006. *prinsip – prinsip dan teknik evaluasi pengajaran.* (Bandung: PT. Remaja Rosda karya)

Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu perlu.* (Bogor: Ghalia indosia)

Sadiman. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI Kelas IV.* (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Santoso, Gempur. 2005. *Metodologi Penelitian kuantitatif dan kualitatif.* (jakarta: Prestasi Pustaka)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan.* (Jakarta: Kencana Prenada Media)

Sapriya. 2009.*Pendidikan IPS*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)

Suhartono, Suparlan. 2007. *Filsafat Pendidikan.* (Jogjakarta: PT. Ar ruz media)

Trianto. 2009. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka)

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek.* (Jakarta: Prestasi Pustaka)

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstrutivistik.* (Jakarta: Prestasi putaka)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id